



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Laporkan Dugaan Korupsi Dana Desa

CURUP - Joko Darmono, mantan Kepala Urusan Perencanaan Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan melaporkan dugaan korupsi penggunaan dana desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD) tahun anggaran 2020-2021 di salah satu desa di kecamatan itu.

Laporan itu dimasukkan ke Kejaksaan Tinggi Bengkulu beberapa waktu lalu. Informasinya saat ini Kejari Rejang Lebong (RL) tengah melakukan pengumpulan bahan keterangan atas laporan tersebut.

Dijelaskan Joko Darmono karena banyak yang diduga menyimpang dari pengelolaan ADD maupun DD di desa yang dia lapor, sehingga dia memilih melaporkan ke penegak hukum. Mulai dari dugaan mark up pengerjaan beronjong, dugaan mark up pembuatan siring dan beberapa kegiatan lainnya. "Termasuk kegiatan pemberdayaan seperti dana karang taruna dan lainnya," sampai Joko yang didampingi Penasehat Hukum (PH) Joni Bastian, SH kepada RB.

Bahkan, sambung Joko, tidak hanya kegiatan fisik tahun 2020 saja yang diduga bermasalah, kegiatan fisik tahun anggaran 2021 juga diduga banyak yang tidak sesuai pengerjaannya. Sehingga hal ini membuat dirinya berinisiatif menyampaikan laporan dugaan penyelewengan ADD dan DD TA 2020 dan 2021 di desa tersebut. "Saya berharap APH khususnya Kejari Rejang Lebong menindaklanjuti laporan tersebut," ucap Joko.

Sementara itu, Joni Bastian, SH selaku PH dari Joko Darmono menyebutkan, pengaduan masyarakat (Dumas) yang dilakukan kliennya tersebut bukan baru kali ini saja. Termasuk pengaduan dugaan tindak pidana yang dilakukan oknum pejabat desa terhadap dirinya ke penegak hukum. "Namun sepertinya belum menunjukkan tanda-tanda kemajuan. Makanya awal tahun lalu, klien saya minta didampingi dan membuat pengaduan lagi ke Kejati Bengkulu," sampai Joni.

Ditambahkan Joni, kemudian Kejati Bengkulu menurunkan disposisi ke Kejari RL untuk menindaklanjutinya. "Makanya April lalu klien saya dimintai klarifikasi keterangan bersama beberapa warga lainnya. Kita berharap pihak Kejari Rejang Lebong benar-benar melakukan tindak lanjut. Karena klien saya mengadu juga disertai bukti-bukti yang dimilikinya," imbuh Joni.

Sementara itu, Kejari RL Yadi Rahmad Sunaryadi, SH, MH melalui Kasi Intel David Johnie yang coba dikonfirmasi RB kemarin, belum memberikan jawaban. Termasuk sudah sejauh mana perkembangan Pulbaket dari pengaduan yang disampaikan Joko Darmono didampingi PH nya Joni Bastian, SH. (dtk)